

Pelatihan Memulai Usaha Berdasarkan Prinsip Ekonomi Syariah

Lavlimatria Esya*, Egabetha Amirah Y, Aina Zahra Parinduri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti. Jl. Kyai Tapa, No. 1, Jakarta, Indonesia

*Email korespondensi: lavlimatria.esya@trisakti.ac.id

Abstract: This activity can be seen from the business aspect and the principle of its implementation. Islam is a comprehensive religion in regulating human life, including muamalah activities. In doing business, you must apply the rules and principles of Islamic economics based on the Qur'an and Hadith, including: monotheism, Maisir, gharar and Riba, ta'awun and balance. The main obstacle for novice entrepreneurs is the lack of understanding and knowledge of business based on Islamic economic principles. This is due to the lack of knowledge and training obtained by prospective entrepreneurs related to business concepts in accordance with Islamic economic principles. Therefore, PKM aims to provide businesses with Islamic economic principles. The implementation method carried out is preparatory training in starting a business using Islamic economic principles and is equipped with providing training materials for making plans and training in calculating the cost of goods sold, where in the implementation of the training is also equipped with examples. The results of the activities of partners get additional knowledge and also real applications to run a business in accordance with Islamic economic principles and calculate the cost of goods sold according to and precisely from their respective business fields.

Key Words: Entrepreneurs, Principles of Islamic Economics, Entrepreneurship

Abstrak: Kegiatan berbisnis dapat dilihat dari aspek usaha dan prinsip dasar pelaksanaannya. Islam merupakan agama yang komprehensif dalam mengatur kehidupan manusia, termasuk kegiatan bermuamalah. Dalam melakukan usaha harus memenuhi kaidah dan prinsip ekonomi Islam berdasarkan al-quran dan Hadist, di antaranya: tauhid, Maisir, gharar dan Riba, ta'awun serta keseimbangan. Kendala utama bagi pengusaha pemula adalah masih rendahnya pemahaman dan pengetahuan tentang usaha yang berbasis prinsip ekonomi Syariah. Hal Ini di sebabkan minimnya pengetahuan serta pelatihan yang di dapatkan oleh calon pengusaha terkait konsep usaha sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Oleh karena itu PKM ini bertujuan memberikan pengetahuan berbisnis dengan prinsip ekonomi Islam. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah pelatihan persiapan dalam memulai usaha dengan menggunakan prinsip ekonomi Syariah dan dilengkapi dengan memberikan materi pelatihan membuat bisnis plan dan pelatihan menghitung harga pokok penjualan, dimana dalam pelaksanaan pelatihan dilengkapi juga dengan menggunakan contoh-contoh. Hasil dari kegiatan para mitra mendapatkan ilmu tambahan dan juga aplikasi nyata untuk menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip ekonomi Islam dan perhitungan harga pokok penjualan dengan sesuai dan tepat dari bidang bisnis masing-masing.

Kata Kunci: Pelaku usaha, Prinsip ekonomi syariah, Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang komprehensif dalam mengatur kehidupan manusia, termasuk bagaimana umat melakukan kegiatan bermuamalah. Aktivitas ekonomi adalah usaha yang dilakukan oleh seorang muslim harus diniatkan dalam rangka ibadah kepada Allah swt dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan *isti'annah* (memohon pertolongan Allah). Dalam melakukan usaha harus memenuhi kaidah dan prinsip ekonomi Islam berdasarkan *Al-quran* dan *Al-Hadist*. Beberapa prinsip ekonomi islam diantaranya adalah *tauhid*, *magrib* (*Maisir*, *gharar* dan *Riba*), *ta'awun* serta keseimbangan. Prinsip ini dilakukan oleh Rasulullah dalam berwirausaha dan bertransaksi, hal ini bisa menjadi tuntunan umat muslim (Bahri, 2018).

Dalam melakukan usaha selain menggunakan prinsip ekonomi syariah, hal yang penting juga dilakukan adalah dengan menggunakan prinsip manajemen. Tahap awal seorang pelaku usaha perlu melakukan perencanaan yang terdiri dari: apa usaha yang dilakukan (mulai dari pelaksanaan, pengawasan dan pengorganisasian), kapan, dan bagaimana cara lebih jelas mengenai usaha yang akan dirintis, siapa saja yang akan menjadi pelanggan dan produk atau jasa apa yang akan dihasilkan. Wirausaha adalah kegiatan berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Seorang wirausahawan perlu memiliki keterampilan berpikir inovasi, serta kemampuan teknik, kemampuan finansial, pemasaran dan juga *customer relationship* (Willey, 2011).

Hal yang menjadi kendala dan permasalahan utama bagi para pengusaha pemula adalah pada saat awal memulai usaha masih rendahnya pemahaman dan pengetahuan terkait dengan usaha yang berbasis prinsip ekonomi Syariah. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan serta pelatihan yang didapatkan oleh calon pengusaha tentang bagaimana memulai usaha dengan konsep dan prinsip ekonomi Syariah. Dengan memahami dan mengimplementasikan usaha dengan konsep dan prinsip ekonomi Syariah akan dapat meningkatkan usaha serta kesejahteraan pelaku usaha. Selain itu, seperti yang digambarkan bahwa seorang pengusaha harus memiliki beberapa pengetahuan dan kemampuan maupun keterampilan seperti pemasaran dan finansial. Hal ini menjadikan pengetahuan akan akuntansi menjadi dasar, setidaknya kemampuan dalam pengelolaan keuangan (Willey, 2011).

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan ini, dapat dirumuskan masalah, bagaimana strategi calon wirausaha dalam memulai usaha dengan prinsip ekonomi syariah, serta bagaimana calon usaha muda membuat bisnis plan dan menghitung harga pokok penjualan?

Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan pelatihan bagi calon wirausaha muda sekolah cordova yang memiliki semangat untuk menjadi pengusaha dengan menggunakan prinsip ekonomi Syariah, serta dilengkapi dengan bagaimana membuat bisnis plan dan menghitung harga pokok penjualan.

MATERI DAN METODE

Kegiatan PKM ini diawali dengan memberikan pelatihan tentang prinsip ekonomi Islam:

1. Kerja (*Resource Utilization*)

Kerja dapat diartikan: bahwa dalam Islam adalah pemamfaatan sumber daya, tidak

hanya pemilikan semata, karena Islam membagi waktu ada dua yaitu untuk ibadah dan untuk mencari rezki.

2. Kompensasi (*Compensation*)

Prinsip kompensasi ini merupakan konsekuensi dari implementasi prinsip kerja, karena dalam Islam setiap kerja/pemamfaatan sumber daya akan menghasilkan imbalan, baik itu sumber daya tenaga kerja, alat maupun modal.

3. Efisiensi (*Efficiency*)

Secara umum efisiensi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan output yang memberikan mashlahah paling tinggi atau menghasilkan output paling banyak dan berkualitas. Secara teknis efisiensi ini bisa diukur dari rasio/perbandingan antara output dengan input yang digunakan.

4. Profesionalisme (*Professionalism*)

Implikasi dari efisiensi adalah profesionalisme, yang artinya menyerahkan suatu pekerjaan kepada ahlinya. Allah melarang menyerahkan pekerjaan/urusan kepada yang bukan ahlinya dan Allah mencintai seseorang yang profesional dalam pekerjaannya.

5. Kecukupan (*Sufficiency*)

Kecukupan kebutuhan setiap individu umat Islam merupakan salah satu prinsip ekonomi Islam, kecukupan tidak hanya diartikan pada tingkatan darurat/bertahan hidup, akan tetapi juga kenyamanan hidup. Para fuqaha mendefinisikan kecukupan adalah terpenuhinya kebutuhan sepanjang masa baik dalam hal sandang, pangan, papan, pengetahuan, maupun akses terhadap penggunaan sumber daya, bekerja dengan membangun keluarga sakinah, kesempatan untuk kaya bagi setiap individu tanpa berlebihan.

6. Pemerataan kesempatan (*Equal Opportunity*)

Dalam prinsip ekonomi Islam setiap individu, baik laki-laki maupun perempuan mendapat kesempatan yang sama dalam mengelola sumber daya dan menikmati hasilnya, begitu juga akan mendapatkan kesempatan yang sama untuk hidup layak, belajar, bekerja, jaminan keamanan dan pemenuhan kemanusiaan lainnya.

7. Kebebasan (*Freedom*)

Islam memandang bahwa setiap manusia memiliki kebebasan dalam memperoleh kemashlahatan yang tertinggi, sehingga manusia diberi kebebasan dalam memilih mana yang benar dan mana yang salah, selain itu Islam memberikan kebebasan pada umatnya untuk mengelola sumber daya.

8. Kerjasama (*Cooperation*)

Kerjasama merupakan upaya untuk saling tolong menolong, saling mendorong antara satu dengan lainnya didalam mencapai tujuan bersama, sehingga kerjasama akan menimbulkan sinergi untuk lebih menjamin tercapainya tujuan hidup secara harmonis.

9. Persaingan (*Competition*)

Islam mendorong umatnya untuk berlomba-lomba dalam hal membuat kebajikan dan berlomba-lomba dalam hal ibadah, begitu juga dalam hal muamalah, namun tidak saling merugikan antar sesama umat. Dalam Sunnah dijelaskan bahwa: yang menetapkan harga adalah Allah, sedangkan manusia dilarang untuk menetapkan harga secara sepihak.

10. Keseimbangan (*Equilibrium*)

Keseimbangan dalam Islam adalah tidak adanya kesenjangan dalam pemenuhan kehidupan, baik dari segi fisik, mental, dunia, maupun akhirat, sehingga dari keseimbangan maka akan terciptanya situasi dimana tidak ada satu pihak pun yang

merasa dirugikan atau dizholimi dan setiap kegiatan muamalah kondisinya harus saling ridha ('an taradhin)

11. Solidaritas (*Solidarity*)

Solidaritas sama artinya dengan toleran, atau tolong menolong, dalam Islam diajarkan agar manusia bersikap tolong menolong atau saling toleran/mempermudah kepada pihak lain dalam bermuamalah, toleransi bisa berbentuk pemberian maaf, kelonggaran, dalam pemenuhan janji.

12. Informasi simetri (*Symmetric Information*)

Kejelasan informasi menjadi penting dalam melakukan kegiatan muamalah, agar setiap pihak tidak ada yang dirugikan, dengan kata lain tidak ada informasi yang disembunyikan dalam melakukan semua transaksi.

Secara garis besar menurut Ascarya (2007) prinsip-prinsip ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

- a. Hidup hemat dan tidak bermewah-mewah (*abstain from wasteful and luxurious living*);
- b. Menjalankan usaha-usaha yang halal (*permissible conduct*);
- c. Implementasi Zakat (*implementation of zakat*);
- d. Penghapusan/pelarangan Riba (*prohibition of riba*); dan
- e. Pelarangan Maysir (judi/spekulasi).

Selanjutnya adalah materi perencanaan bisnis para pemula berisikan tentang usaha apa yang akan dilaksanakan mulai dari bagaimana mengalokasikan sumber daya, merencanakan produksi, modal serta bagaimana melakukan pemasaran. Menurut Rangkuti (2010) bisnis plan merupakan salah satu pedoman untuk melaksanakan bisnis yang akan di laksanakan maupun yang sedang berjalan. Perlunya memiliki perencanaan usaha akan dapat membantu wirausaha dalam mendapatkan modal, sebagai acuan dalam usaha agar lebih fokus, membantu dalam mengembangkandan mengidentifikasi bisnis, dapat gambaran tentang segmen pasar, serta dapat memprediksi masa depan bisnis.

Materi terakhir tentang akuntansi dasar, dimana untuk menentukan keberhasilan para pengusaha muda dalam memulai usaha juga di tentukan dalam menetapkan harga jual produk yang di hasilkan, untuk di perlukan kemampuan dalam menghitung harga pokok penjualan. Karena harga pokok penjualan (HPP) yang di kenal dengan *cost of good sold* merupakan seluruh biaya yang di keluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh barang yang di jual. Menurut Mulyadi (2015) harga pokok penjualan adalah biaya yang di keluarkan untuk memperoleh barang yang di jual. Banyak manfaat HPP, diantaranya: dapat mengetahui laba, dapat menentukan harga jual sertadapat mengendalikan bisnis.

Lokasi dan waktu

Sekolah Kewirausahaan Cordova Tangerang, Sabtu, 6 Maret 2021.

Khalayak sasaran

Pelaku UMKM Pelaku UMKM Pada Kondisi Pandemi Covid-19 Yang memulai bisnis dengan prinsip ekonomi Syariah di Sekolah Kewirausahaan Cordova Tangerang.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan merupakan salah satu bentuk dari Tridharma Perguruan Tinggi dan merupakan PKM multi prodi dan dilaksanakan oleh beberapa kelompok PKM dari prodi-prodi yang terdapat di dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti. Metode yang diterapkan pada kegiatan PKM ini dengan dilakukannya wawancara pendahuluan sebagai survey untuk melihat dan mengetahui sejauh mana kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan membangun bisnis pada mitra. Kegiatan PKM dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 jam melalui *platform online* (zoom) pada Sabtu, 6 Maret 2021. Kegiatan dimulai dari pagi jam 08.00 namun kelompok mendapatkan waktu di jam 09.00 – 11.00. Tahap awal dari program kemitraan masyarakat ini adalah pemaparan dan diskusi terkait konsep bisnis dengan prinsip ekonomi Syariah, lalu di lanjutkan dengan informasi tahapan dalam membangun bisnis, dan di akhiri dengan materi akuntansi untuk pemula yang meliputi penentuan harga pokok penjualan dan dasar perhitungan akuntansi dalam bisnis.

REALISASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) mempersiapkan kegiatan PKM ini telah dimulai sejak bulan Desember 2020. Survei awal dilakukan secara daring untuk mengetahui kebutuhan materi pelatihan yang akan diberikan pada bulan Maret 2021, karena sudah diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat pandemi covid-19. Adapun persiapan kegiatan yang dilakukan adalah:

Tabel 1.

Jadwal Kegiatan PKM

No	Nama Kegiatan	Waktu
1.	Survei kebutuhan dengan Mitra	November 2020
2.	Koordinasi dengan pihak-pihak terkait	Januari 2021
3.	Penyusunan modul	Februari 2021
3.	Koordinasi acara PKM	1 Maret – 5 Maret 2021
4.	Kegiatan PKM	6 Maret 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan secara online pada Sabtu, 6 Maret 2021 memberikan pemahaman terkait memulai bisnis dengan prinsip ekonomi Syariah. Setelah sambutan dibuka dari Ketua atau Kepala Sekolah Kewirausahaan Cordova Tangerang. Selain dari kuesioner *feedback* efektifitas kegiatan juga menunjukkan bahwa semua pemateri memberikan materi jelas dan setiap pertanyaan di jawab dengan baik.

Selesai sesi tanya jawab, para peserta diminta mengisi kuesioner, dimana diharapkan ada peningkatan pemahaman dari kegiatan pelatihan ini kepada para peserta mitra. Pengumpulan kuesioner dilakukan secara online. Rangkuman dari kuesioner diperoleh bahwa pelaksana, pemateri dan peserta semua antusias dan tujuan dari kegiatan pelatihan guna untuk memberikan pemahaman memulai bisnis dengan prinsip ekonomi Syariah serta pembekalan akuntansi dasar dapat diperoleh dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan menggunakan media PowerPoint yang dibuat secara sederhana namun informatif agar mudah dipahami dalam waktu yang singkat. Penyuluhan dilakukan dengan memperlihatkan slide presentasi yang

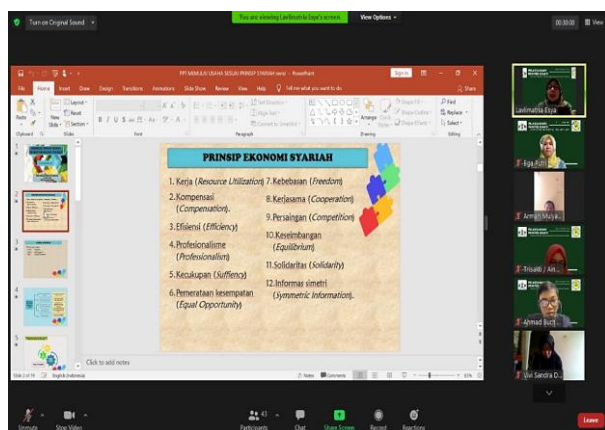
didominasi dengan gambar sehingga tidak terlalu banyak tulisan. Hal ini terlihat mulai dari *backdrop virtual* kegiatan yang sengaja dibuat semenarik mungkin seperti pada Gambar 1.



Gambar 1.

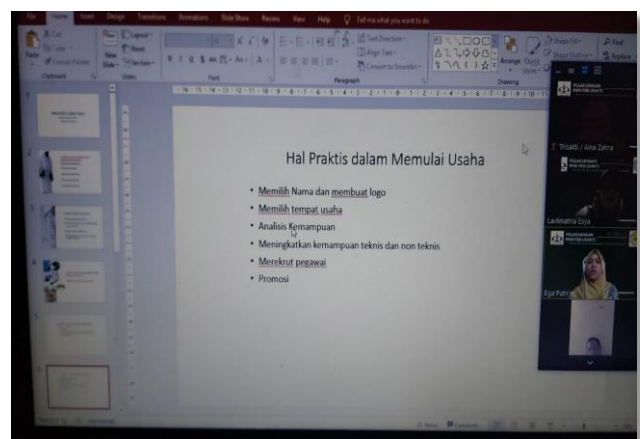
Backdrop Virtual Kegiatan PKM

Slide presentasi yang digunakan mengikuti kaidah teknik presentasi dengan menghindari terlalu banyak tulisan, terlalu banyak warna pada *background* presentasi, menggunakan gambar info-grafis yang menarik, dan pemilihan huruf yang tepat (Gambar 2, Gambar 3 dan Gambar 4).



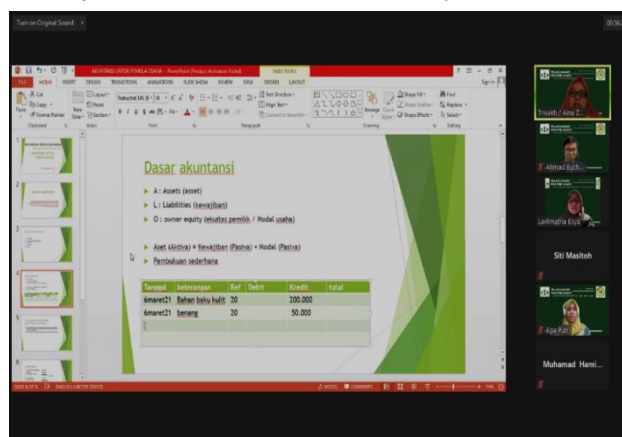
Gambar 2.

Menjelaskan Prinsip Ekonomi Syariah



Gambar 3.

Menjelaskan Hal Praktis dalam Memulai Usaha

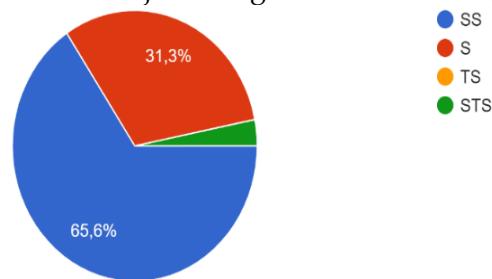


Gambar 4.

Menjelaskan Dasar Akuntansi

Evaluasi Tingkat Ketercapaian Hasil

Tingkat keberhasilan dilihat dari hasil kuesioner yang menyatakan bahwa materi sesuai dan para peserta mendapatkan manfaat tambahan setelah mengikuti pelatihan ini. Adapun rangkuman dari kuesioner yang diisi oleh 32 peserta dengan kategori SS “Sangat setuju” hingga STS “Sangat tidak Setuju”. Rangkuman hasil sebagai berikut :

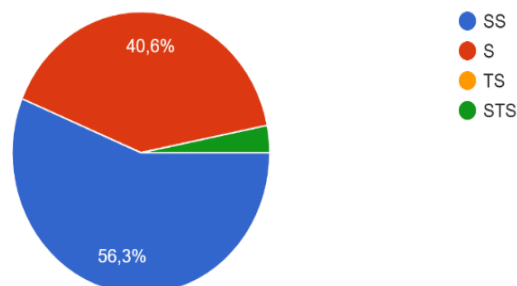


Gambar 5.

Materi PKM sesuai kebutuhan peserta

Dapat dilihat bahwa materi PKM sesuai dengan kebutuhan peserta terhadap materi yang diberikan, proses penyampaian, rangkuman yang diberikan dan tambahan wawasan, pengetahuan buat peserta adalah sangat baik dan materi ini menjadi penguatan buat para peserta pengabdian kepada masyarakat (PKM).

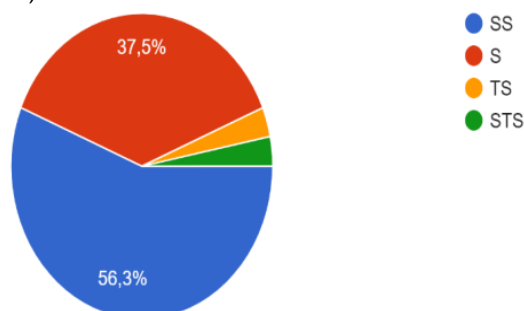
Berdasarkan materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami peserta seperti terlihat pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6.

Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami peserta

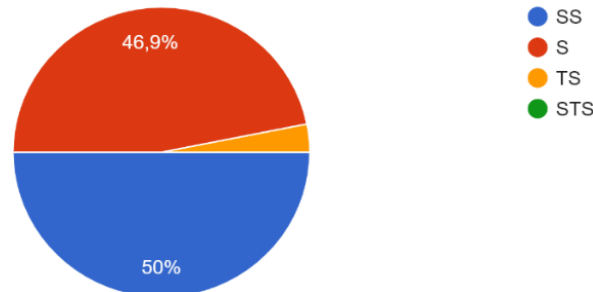
Sementara setiap pertanyaan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat setuju ini bekisar 37,5%. Peserta yang pertanyaanya diajukan dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang memilih sangat setuju berkisar 56,3%.



Gambar 7.

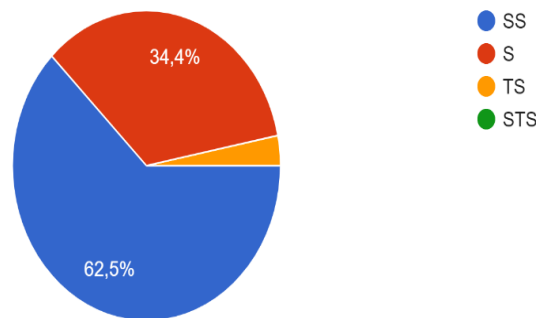
Materi Pertanyaan Diajukan, Ditindaklanjuti oleh Narasumber/Anggota PKM

Berdasarkan gambar dibawah ini pertanyaan mitra mendapatkan manfaat langsung mengenai kegiatan PKM yang dilaksanakan memilih setuju dengan presentase 46,9%. Mitra yang mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang memilih sangat setuju dengan presentase 50%.



Gambar 8.
Mitra Kegiatan PKM

Berdasarkan dari gambar kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berhasil meningkatkan pengetahuan kepada seluruh mitra yang memilih setuju dengan presentase 34,4%. Sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang memilih sangat setuju dengan presentasi 62,5% dan berhasil meningkatkan pengetahuan kepada seluruh mitra yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).



Gambar 9. Kegiatan
PKM Meningkatkan Pengetahuan Mitra

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompok mitra, kesimpulan yang dapat ditarik atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan judul “Pelatihan memulai usaha dengan prinsip ekonomi syariah”, adalah:

1. Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan para peserta mitra yaitu pengusaha baru atau yang baru akan membuka usaha, karena mereka dapat memperoleh masukan tentang cara merencanakan dan memulai usaha baru terutama dengan prinsip ekonomi Syariah.
2. Ide bisnis yang diberikan sebagai salah satu tema pelatihan yaitu bentuk online yang dapat menjadi solusi dimasa pandemic
3. Pemahaman akuntansi dasar menghitung harga pokok penjualan dapat dipahami oleh peserta pelatihan, ini membantu para pengusaha yang baru memulai bisnis menerapkan system keuangan dan manajemen keuangan yang sesuai.

Saran yang disampaikan untuk meningkatkan pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat agar lebih bermanfaat diharapkan pelatihan/penyuluhan yang diberikan hendaknya dapat berkesinambungan dengan membimbing dan mendampingi para pengusaha muda untuk dapat berkreasi dan menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip dan kebutuhan dimasa pandemic ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM ini telah berjalan dengan baik, lancar, dan sesuai rencana. Semuanya tidak lepas berkat dukungan dari berbagai pihak. Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Pelaku UMKM Pada Kondisi Pandemi Covid-19 yang memulai bisnis dengan prinsip ekonomi Syariah di Sekolah Kewirausahaan Cordova Tangerang. Terima kasih kami sampaikan juga kepada Universitas Trisakti, jajaran pimpinan dan staf di Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Trisakti, serta seluruh Tim yang telah mendukung program PKM ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Ascarya, 2007, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Rajawali Press.
- Bahri, Syaiful. 2018. *Metode Penelitian Bisnis–Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*.ANDI: Yogyakarta.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, UPP STIM YKPN Yogya.
- P3EI BI. 2008. *Ekonomi Islam*, Raja Grafindo Persada.
- Rangkuti, Freddy 2010, *Business Plan, Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*, Gramedia Pustaka Utama.
- Wiley. 2011. *Intermediate Accounting*. 14th edition. Law Book Import.

DECLARATIONS

AVAILABILITY OF DATA AND MATERIAL

Not applicable.

COMPETING INTERESTS / CONFLICT OF INTEREST

The authors declares that they have no competing interests.

FUNDING

Not applicable